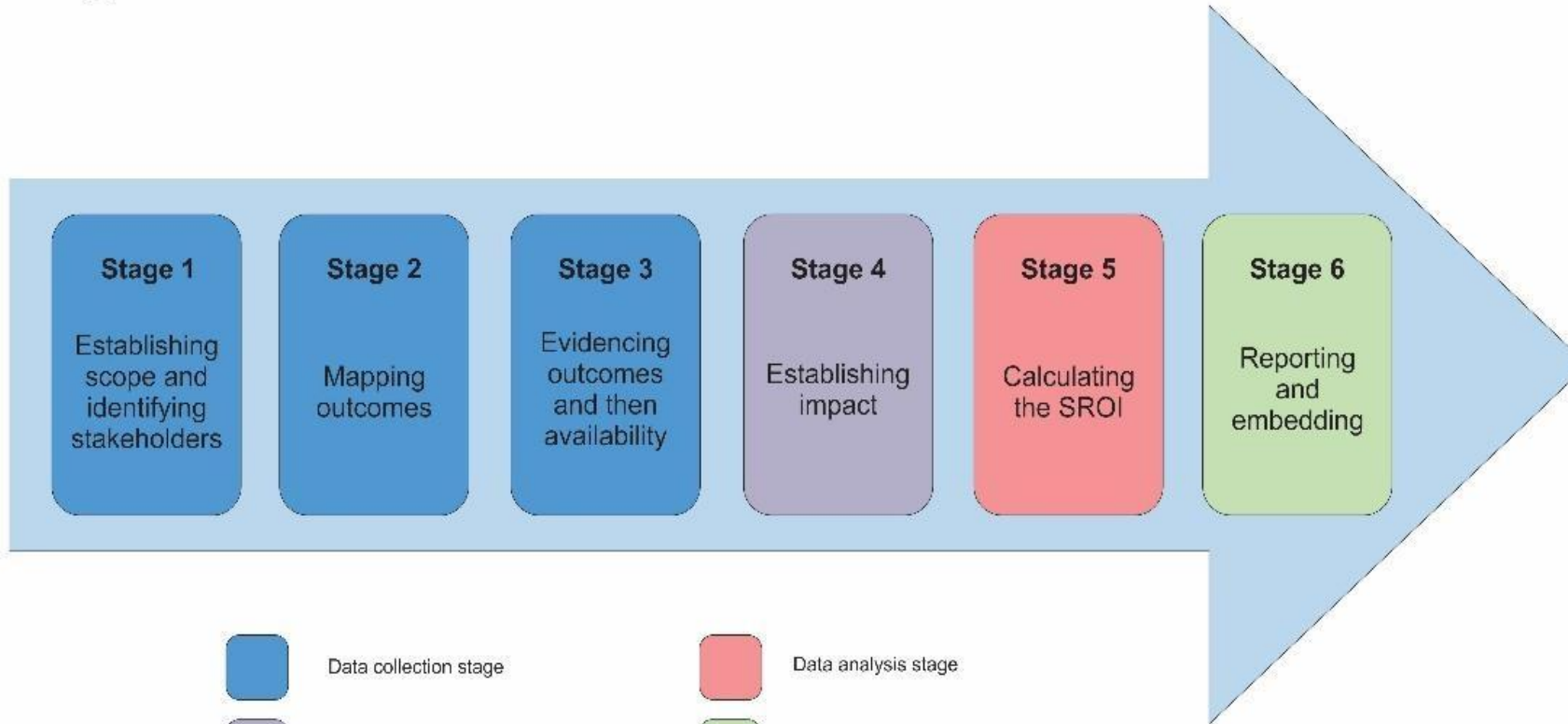




Praktik Penggunaan SR01

Stage of the SROI Process



Data collection stage



Data analysis stage



Data collection and analysis stages overlap



Data dissemination stage

Stage 1

Establishing scope and Identifying stakeholder

Menetapkan Ruang Lingkup dan Pemangku Kepentingan

- Ruang Lingkup akan memberikan gambaran secara utuh tentang karakteristik program/proyek pengguna laporan SROI

Sebagai contoh, apabila suatu program pemberdayaan masyarakat dilakukan di beberapa lokasi maka analisis sroi akan dilakukan di setiap lokasi program, karena setiap lokasi dapat memiliki karakteristik yang berbeda

-



Contoh Program TJSL yang telah dilakukan PLN UID S2JB

Tahun 2021

Analisis SRoI pada program;

- (1) Pengembangan Objek Wisata Curup Buluh di Kabupaten Lahat,
- (2) Pengembangan Wisata Edukasi Madu Lebah dan Madu Hutan di Kota Jambi, dan
- (3) Pengembangan Kampung KB Sriwijaya di Kota Palembang.



Contoh Program TJSL yang telah dilakukan PLN UID S2JB

Tahun 2022

Analisis SRol pada program;

- (1) Bantuan Pengembangan Keahlian dan Produksi Kerajinan Purun “Rude Geboi Djuai” di Desa Pedamaran IV Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir,
- (2) Bantuan sarana dan prasarana pendukung kegiatan keterampilan anggota HWDI (Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia) Perwakilan Jambi, dan
- (3) Bantuan Sarana Pengelolaan Aliran Sungai Melalui Budidaya Hidroponik Pada Kelompok “Alam Hijau Sako Baru” di Kota Palembang..



Contoh Program TJSL yang telah dilakukan PLN UID S2JB

Tahun 2023

Analisis SRoI pada program;

- (1) Desa Berdaya Tridaya
- (2) Golden Triangle Bengkulu - Pengembangan Kawasan Edu Ecowisata Terpadu.
- (3) Pengembangan Bank Sampah Mobile Prabumulih
- (4) Program EV-Support - Kerjasama Persiapan Bengkel Sepeda Motor Listrik 3 SMK (SMKN 4, SMKN 6, SMKN 7)
- (5) Upskilling Perempuan Disabilitas melalui Pelatihan Membuat Kolaborasi bersama Batik Berkah

Stage 2

Mapping Outcomes/Memetakan Dampak

Pemangku Kepentingan, Peran dan Dampak yang Dimiliki Pada Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi

No.	Pemangku Kepentingan	Peran dalam Program	Dampak yang Dimiliki
1	Pengurus dan anggota Kelompok Tani Rumah Madu Hutan Jambi (RMHJ)	Sebagai penanggung jawab/ pelaksana kegiatan TJSL dan kegiatan operasional Wisata Edukasi Madu Hutan Jambi	Meningkatnya kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok
2	Masyarakat sekitar lokasi Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi	Sebagai penyedia fasilitas parkir, tenaga kerja produksi, staff administrasi, beekeeper dan tenaga IT di lokasi Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi Penerima Bantuan berupa Madu	Sumber mata pencaharian tambahan sehingga meningkatkan ekonomi keluarga Peningkatan Kesehatan Masyarakat Sekitar
3	Pengunjung dari Lembaga Pendidikan dan Masyarakat umum	Sebagai pengunjung objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengunjung mengenai usaha budidaya lebah madu
4.	Reseller	Sebagai tenaga pemasaran hasil produksi madu	Meningkatnya pendapatan reseller dari penjualan produk
5.	Ekspedisi/Jasa Pengiriman	Sebagai jasa pengiriman Hasil Produksi Madu Hutan Jambi	Meningkatnya keuntungan dari jasa pengiriman madu
6.	Manajemen PT. PLN UIW S2JB	Pihak manajemen berperan sebagai pemberi dana pelaksanaan program TJSL di Objek Wisata Edukasi lebah dan Madu Hutan Jambi	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan

Pemangku Kepentingan, Peran dan Dampak yang Dimiliki Pada Program Pengelolaan Kebersihan Lingkungan

No.	Pemangku Kepentingan	Peran dalam Program	Dampak yang Dimiliki
1	Pengurus dan anggota kelompok mitra PLN Kampung KB Sriwijaya	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penanggung jawab dan pelaksana Program <i>Green Village</i> (pengelolaan kebersihan lingkungan) dari kegiatan TJSL PT PLN (Persero) UIW S2JB - Penanggung jawab dan pelaksana kegiatan operasional Kampung KB Sriwijaya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota dalam kegiatan produktif dan sosial - Didapatkannya modal memulai usaha - Didapatkannya tambahan pendapatan dari usaha kelola kebersihan lingkungan - Didapatkannya lingkungan tinggal yg lebih bersih - Silaturahmi warga meningkat
2	Masyarakat Kampung KB Sriwijaya	<ul style="list-style-type: none"> - Semua masyarakat RT 06 menjadi <i>user</i> usaha pengelolaan kebersihan - Sebagian kecil masyarakat menjadi tenaga kerja dalam kegiatan pengelolaan kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan kemudahan akses untuk bersihkan lingkungan (buang sampah) - Merasakan lingkungan yg bersih & sehat - Mendapat pendapatan sebagai tenaga kerja kebersihan
3	Pengelola mobil angkut sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengangkut sampah yg dikumpulkan dari motor angkut sampah dalam Program Pengelolaan Kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan pendapatan dari jasa mengangkut sampah dari Program Pengelolaan Kebersihan Lingkungan
4	Manajemen PT. PLN UIW S2JB	<ul style="list-style-type: none"> - Berperan sebagai pemberi dana pelaksanaan program <i>green village</i> dari program TJSL PT PLN S2JB di Kampung KB Sriwijaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan terciptanya citra positif perusahaan di masyarakat - Tersalurkannya kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan

Pemangku Kepentingan, Peran dan Dampak yang Dimiliki Pada Program Budidaya Tanaman Dengan Hidroponik

No.	Pemangku Kepentingan	Peran dalam Program	Dampak yang Dimiliki
1	Pengurus dan anggota kelompok mitra PLN Kampung KB Sriwijaya	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penanggung jawab dan pelaksana Program <i>Green Village</i> (budidaya hidroponik) dari kegiatan TJSL PT PLN S2JB - Penanggung jawab dan pelaksana kegiatan operasional Kampung KB Sriwijaya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota dalam kegiatan produktif - Termanfaatkannya waktu luang untuk kegiatan produktif - Didapatkannya modal untuk usaha - Silaturahmi warga meningkat
2	Masyarakat Kampung KB Sriwijaya	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian masyarakat dilibatkan dalam proses penanaman hidroponik - Bagian masyarakat yang menjadi konsumen program memberikan kontribusi dalam pembelian produk akhir 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari mengikuti kegiatan kelompok dalam membudidayakan sayuran dengan media hidroponik - Mendapatkan kemudahan akses untuk mendapatkan sayuran segar dan murah
3	Manajemen PT. PLN UIW S2JB	<ul style="list-style-type: none"> - Berperan sebagai pemberi dana pelaksanaan program <i>green village</i> dari program TJSL PT PLN S2JB di kelompok mitra PLN Kampung KB Sriwijaya - Berperan dalam memfasilitasi dan memonitoring pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan - Tersalurkannya kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan ke masyarakat melalui program yg bermanfaat

Stage 3 dan stage 4
Evidencing Outcomes, Availability and Establishing Impact
Membuktikan Hasil, Ketersediaan dan Membangun Dampak

Penetapan Dampak

a. Deadweight

- Deadweight adalah ukuran dari jumlah dampak yang akan terjadi bahkan jika kegiatan tersebut tidak terjadi. Deadweight diukur sebagai persentase dan kemudian persentase hasilnya dikurangi dari jumlah total hasilnya. Deadweight untuk dampak dalam kegiatan ini adalah (0, 25%, 50%, 75% dan 100%) con : program Madu Hutan Jambi 50%.

b. Attribution

- Attribution adalah penilaian dari berapa banyak dampak tersebut disebabkan oleh kontribusi dari program lain atau pihak lain. Attribution dihitung sebagai persentase (proporsi hasil yang disebabkan program tersebut). Attribution untuk dampak dalam kegiatan ini adalah (0, 25%, 50%, 75% dan 100%) Con: Program Rumah Madu Hutan Jambi 50%.

c. Displacement

- Displacement pada dasarnya menjawab pertanyaan apakah ada kegiatan positif lain yang justru tergantikan setelah adanya program/aktivitas yang sedang diteliti. Displacement dihitung sebagai persentase (proporsi hasil yang disebabkan program tersebut). Displacement untuk dampak dalam kegiatan ini adalah (0, 25%, 50%, 75% dan 100%) Con: Program Rumah Madu Hutan Jambi 0%.

d. Drop-off

- Drop-off untuk mengetahui bagaimana suatu dampak akan tetap dirasakan dalam jumlah yang sama atau lebih sedikit setelah tahun ke-1 program/aktivitas yang sedang diteliti berjalan. Persentase drop-off menunjukkan besarnya persentase penurunan nilai dampak setiap tahun. Drop-off untuk dampak dalam kegiatan ini adalah (0, 25%, 50%, 75% dan 100%) Con: Program Madu Hutan Jambi 0%.

Contoh Hasil Perhitungan Kejadian Dampak (Evidence)

- Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap dampak yang dihasilkan yaitu memberikan nilai uang terhadap setiap dampak yang terjadi.
- Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan financial proxy atau peramalan keuangan.
- Peramalan keuangan inilah yg merupakan salah satu kelebihan SROI yg tidak dimiliki alat analisis lainnya

No.	Dampak	Perhitungan Kejadian
1	Pengurus dan anggota kelompok mitra PLN Kampung KB Sriwijaya	
1.1	Meningkatnya kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok	<p>Program kelompok Mitra PLN Kampung KB Sriwijaya memiliki dua program, yaitu pengelolaan kebersihan lingkungan serta monetisasi peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat melalui usahatani hidroponik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan dari PLN berupa 1 unit motor sampah untuk mengangkut sampah pada 124 KK dengan jumlah iuran Rp.8.000/bulan/KK, sehingga diperoleh : <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan dari iuran sampah sebesar Rp.992.000/bulan = Rp.11.904.000/ tahun, - Nilai biaya produksi sebesar Rp.800.000/bulan = Rp.9.600.000/thn, yang digunakan untuk upah tenaga kerja, BBM motor dan biaya mobil angkut sampah. - Dari kegiatan ini, diperoleh pendapatan kelompok sebesar Rp.192.000/bulan = Rp.2.304.000/tahun 2. Untuk kegiatan hidroponik, biaya yang dikeluarkan adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Upah anggota yang mengurus hidroponik = 6 org x 3 ikat kangkung = 18 ikat = Rp. 54.000,-/bulan = Rp.648.000,-/tahun - Bagi hasil ke anggota = 15 orang x 1 ikat kangkung = Rp.45.000,-/bulan = Rp.540.000,- - Untuk benih, nutrisi dan rockwool belum beli, masih dari paket bantuan (untuk riil jika tanpa beli, akan dihitung). - Produksi 6 instalasi sebanyak 96 kg/bulan = 240 ikat, dengan harga jual Rp.3.000/ikat. - Tambahan pendapatan kelompok sebesar Rp.621.000,-/bulan = Rp.7.452.000,-/tahun

No	Dampak	Perhitungan Kejadian
1.2	Meningkatnya pendapatan pengurus dan anggota kelompok yang bekerja sebagai tenaga kerja pengelola usaha hidroponik	Untuk kegiatan budidaya tanaman hidroponik, dikeluarkan biaya bagi tenaga kerja yang bertanggung jawab untuk mengurus instalasi dan tanaman yang dibudidayakan yaitu sebanyak 6 orang untuk 6 instalasi, dengan upah yang hanya dibayar dari hasil produksi tanaman yang diusahakan yaitu sebanyak 3 ikat per orang per bulan, yang jika dinilai dengan uang sebesar Rp.9.000/orang/bulan x 6 orang = Rp.54.000/bulan = Rp.648.000/tahun
2	Masyarakat Kampung KB Sriwijaya	
2.1	Sumber mata pencaharian tambahan sehingga meningkatkan ekonomi keluarga	- Hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan Kampung KB Sriwijaya belum optimal, hanya sebagian kecil masyarakat yang dilibatkan. Masyarakat sekitar ada yang bisa berperan sebagai tenaga kerja angkutan sampah dengan upah 200.000/bulan/orang x 2 orang = Rp.400.000/bulan = Rp.4.800.000/tahun
2.2	Meningkatnya kenyamanan masyarakat karena memiliki lingkungan yang bersih dari sampah yang selama ini berserakan	- Perhitungan monetisasinya melalui pendekatan biaya yang harus dikeluarkan masyarakat jika menggunakan jasa layanan kebersihan swasta yang rata-rata menerapkan tarif angkut Rp.30.000/KK/bln, melalui program pengelolaan kebersihan lingkungan, setiap KK hanya membayar Rp.8.000,-/bulan, maka penghematan yang bisa dilakukan masyarakat sebesar Rp.22.000/KK/bulan x 124 KK = Rp.2.728.000/bulan = Rp.32.736.000/tahun
2.3	Berkurangnya biaya konsumsi yang dikeluarkan masyarakat untuk kegiatan gotong royong	- Perhitungan monetisasinya melalui pendekatan perhitungan biaya konsumsi yang dikeluarkan masyarakat secara gotong royong untuk masyarakat yang melakukan gotong royong membersihkan kampung, rata-rata sebesar Rp.100.000/bulan = Rp.1.200.000/tahun

Contoh Evidence Program TJSLdi Rumah Madu Hutan Jambi

No.	Dampak	Perhitungan Kejadian
1	Pengurus dan anggota Kelompok Tani RMHJ	
1.1	Meningkatnya kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok	<p>Monetisasi peningkatan kegiatan ekonomi didapat dari :</p> <p>Pendapatan kelompok didapat dari hasil penjualan karcis sebesar Rp. 25.000 per orang x jumlah pengunjung selama periode aktif (Januari-februari 2020) sebanyak 765 orang = Rp.19.125.000</p> <p>Pendapatan dari biaya pelatihan budidaya lebah sebesar Rp. 7.500.000 x 19 orang = Rp.142.500.000</p> <p>Pendapatan dari hasil produksi madu pertahun sebesar 20.100,3 kg x Rp. 60.000 kg = Rp. 1.206.018.000</p> <p>Total peningkatan kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok = Rp. 192.125.000 + Rp. 142.500.000 + 1.206.018.000 = Rp. 1.540.643.000</p>
2	Masyarakat sekitar lokasi Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi	
2.1	<p>Sumber mata pencaharian tambahan sehingga meningkatkan ekonomi keluarga</p> <p>Meningkatnya kesehatan masyarakat sekitar objek wisata dan rumah produksi</p>	<p>Hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi memberdayakan masyarakat sekitar untuk jasa tukang parkir, karyawan produksi, admin kantor, supervisor, beekeeper, dan staff IT</p> <p>monetisasi peningkatan kegiatan ekonomi dilakukan dengan menjumlahkan biaya gaji yang dikeluarkan oleh kelompok tani RMHJ per tahun yaitu sebesar = Rp. 460.531.000</p> <p>Mengalihkan jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan berupa produk madu yaitu 100 KK per botol per bulan dengan biaya pengobatan per orang per satu kali kunjungan ke dokter = Rp.100.000 x 100 KK x 12 = Rp.120.000.000</p> <p>Total peningkatan ekonomi masyarakat sekitar = Rp. 460.531.000 + Rp. 120.000.000 = Rp.580.531.000</p>
3	Pengunjung dari masyarakat umum	
3.1	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengunjung dalam membudidayakan lebah	<p>Monetisasi pengetahuan dan ketrampilan pengunjung di lokasi Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi didapat dari mengalihkan jumlah pengunjung pada masa aktif kunjungan dengan asumsi biaya bila mengikuti pelatihan budidaya lebah untuk pemula = Rp 100.000,- x 765 orang = Rp 76.500.000</p>
4	Reseller	
4.1	Meningkatnya pendapatan reseller	<p>Monetisasi peningkatan pendapatan reseller didapat dari selisih harga beli reseller dikali jumlah pembelian oleh reseller per tahun = 20 % x 1.382.348.114 = Rp. 276.469.622,8</p>
5	Ekspedisi/Jasa Pengiriman	
5.1	Peningkatan Jasa Pengiriman Madu	<p>Monetisasi jasa pengiriman madu didapat dari menjumlahkan total biaya pengiriman yang dikeluarkan selama setahun sebesar = Rp.39.013.913</p>
6	Manajemen PT. PLN (Persero) UIW S2JB	
6.1	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan/public awareness	<p>Monetisasi Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan/public awareness didapat dari estimasi biaya pemasangan iklan di media public yaitu sebesar Rp. 50.000.000</p>

Stage 5
Calculating Sroi
Menghitung SOI

Bantuan Dana Program TJSL PT PLN (Persero) UIW S2JB ke Kelompok Tani Rumah Madu Hutan Jambi (RMHJ) Tahun 2019-2020

No.	Uraian	Nilai
I Tahun 2019 (Kebutuhan Mini Wisata Edukasi)		
1	Spot Foto	15.000.000
2	Papan Deskripsi, Edukasi dan Display Produk	4.000.000
3	Papan Ucapan Selamat Datang	500.000
4	Logo Madu Hutan dan PLN Peduli	2.000.000
	Jumlah Tahun 2019	21.500.000
II Tahun 2020		
A. Prasarana Umum Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi		
1.	Gapura besar selamat datang depan gang/depan lokasi	10.000.000
2.	Carport lantai depan	8.000.000
3.	Papan Petunjuk Arah	1.200.000
4.	Penambahan Ruang Pertemuan Di atas dan tangga	42.000.000
5.	Proyektor	500.000
6.	Pembuatan Rak Sepatu dan Rak Tas untuk Pengunjung	2.500.000
	Sub Total A	64.200.000
B. Rumah Produksi Madu Hutan Jambi		
1.	Layout Ruang produksi madu dan tempat evaporasi standart BPOM	29.000.000
2.	Timbangan 300 kg	2.300.000
3.	Alat pengukur kadar air madu	500.000
4.	Alat injeksi tutup dalam botol dan galon	2.700.000
5.	Tong sampah besar basah/kering Rp.500.000	2.000.000
6.	Ekstraktor 8/panen madu	3.500.000
7.	Flowhive	4.500.000
8.	Plastik Pintu Produksi	500.000
9.	Mesin wrapping manual	1.200.000
10.	Mesin Holgan	500.000
11.	Mesin Continuous Band Sealer	3.500.000
12.	Mesin Liquid control filing machine	5.000.000
13.	Mesin Cetakan Pondasi	600.000
	Sub Total B	55.800.000
	Jumlah Tahun 2020	120.000.000
	TOTAL BANTUAN	141.500.000



Bantuan Pengembangan Sarana Umum Wisata Edukasi Lebah Rumah Madu Hutan Jambi



Bantuan Pengembangan Sarana Umum Rumah Produksi Kelompok Tani RMHJ



Unsi & PLN
SROI & PRA SOSMAP
08.08.2021 09:18
-1.62315, 103.63677
Jl. Adi Sucipto No.19, Pasir Putih, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi,
Jambi 36126



Unsi
SROI & Pra Sosmap
08.08.2021 09:09
-1.62318, 103.63673
Komplek Transmart, Jl. Barau-Barau II, Pakuan Baru, South
Jambi, Jambi City, Jambi



Unsi dan pln
SROI DAN PRA SOSMAP
08.08.2021 09:12
-1.6232, 103.63677
Jl. Adi Sucipto No.19, Pasir Putih, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi,
Jambi 36126



SROI
Rak Untuk Proses Evaporasi
09.08.2021 08:51
-1.62321, 103.63676
Jl. Adi Sucipto No.19, Pasir Putih, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi,
Jambi 36126



SROI
Kipas Pendingin Madu Hasil Evaporasi
09.08.2021 08:52
-1.6232, 103.63676
Jl. Adi Sucipto No.19, Pasir Putih, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi,
Jambi 36126



SROI
Mesin Packing
09.08.2021 08:33
-1.62315, 103.63667
Jl. Adi Sucipto No.19, Pasir Putih, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi,
Jambi 36126

Pendekatan Perhitungan Dampak dan Monetisasi Pada Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi

No.	Dampak	Pendekatan Perhitungan	Pendekatan Monetisasi
1	Pengurus dan anggota kelompok tani RMHJ		
1.1	Meningkatnya kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok	Menghitung jumlah peningkatan pendapatan pengurus dan anggota kelompok yang terlibat dalam kegiatan TJSJ dan kegiatan operasional Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi.	Mengalikan jumlah pengunjung dengan harga tiket masuk Mengalikan jumlah orang yang ikut pelatihan dengan biaya pelatihan budidaya lebah Mengalikan jumlah peningkatan produksi madu pertahun dengan harga jual
2	Masyarakat sekitar objek wisata Lebah dan Madu Hutan Jambi		
2.1	Sumber mata pencaharian tambahan sehingga meningkatkan ekonomi keluarga	Menghitung jumlah masyarakat desa yang terlibat dalam fasilitas jasa parkir untuk wisata edukasi, tenaga produksi, staff administrasi	Menghitung secara total jumlah jasa parkir, tenaga produksi, staff administrasi, staff IT
2.2	Meningkatnya Kesehatan masyarakat sekitar objek wisata	Menghitung jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan madu dari kelompok tani RMHJ	Mengalikan jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan berupa produk madu dengan biaya pengobatan per orang per satu kali kunjungan ke dokter
3	Pengunjung dari Lembaga Pendidikan dan masyarakat umum		
3.1	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengunjung dalam membudidayakan lebah	Menghitung rata-rata jumlah pengunjung Objek wisata edukasi lebah dan madu hutan jambi orang .	Mengalikan jumlah pengunjung dengan biaya mengikuti pelatihan budidaya lebah bagi pemula
4	Reseller		
4.1	Meningkatnya pendapatan reseller produk madu hutan jambi	Menghitung selisih besaran harga tingkat konsumen dengan harga reseller	Mengalikan selisih harga yang diterima reseller dengan jumlah pembelian produk yang dilakukan oleh reseller per tahun
5	Ekspedisi/Jasa Pengiriman		
5.1	Peningkatan jasa pengiriman madu	Menghitung jumlah biaya pengiriman yang dikeluarkan pertahun	Menjumlahkan biaya pengiriman yang dikeluarkan selama setahun
6	Manajemen PT. PLN (Persero) UIW S2JB		
6.1	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan	Biaya pemasangan iklan di media publik	Monetisasi Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan/public awareness didapat dari estimasi biaya pemasangan iklan di media publik

Menghitung Jumlah Kejadian Dampak (Evidence)

No.	Dampak	Perhitungan Kejadian
1	Pengurus dan anggota Kelompok Tani RMHJ	
1.1	Meningkatnya kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok	Monetisasi peningkatan kegiatan ekonomi didapat dari : Pendapatan kelompok didapat dari hasil penjualan karcis sebesar Rp. 25.000 per orang x jumlah pengunjung selama periode aktif (Januari-februari 2020) sebanyak 765 orang = Rp.19.125.000 Pendapatan dari biaya pelatihan budidaya lebah sebesar Rp. 7.500.000 x 19 orang = Rp.142.500.000 Pendapatan dari hasil produksi madu pertahun sebesar 20.100,3 kg x Rp. 60.000 kg = Rp. 1.206.018.000 Total peningkatan kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok = Rp. 192.125.000 + Rp. 142.500.000 + 1.206.018.000 = Rp. 1.540.643.000
2	Masyarakat sekitar lokasi Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi	
2.1	Sumber mata pencaharian tambahan sehingga meningkatkan ekonomi keluarga Meningkatnya kesehatan masyarakat sekitar objek wisata dan rumah produksi	Hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi memberdayakan masyarakat sekitar untuk jasa tukang parkir, karyawan produksi, admin kantor, supervisor, beekeeper, dan staff IT monetisasi peningkatan kegiatan ekonomi dilakukan dengan menjumlahkan biaya gaji yang dikeluarkan oleh kelompok tani RMHJ per tahun yaitu sebesar = Rp. 460.531.000 Mengalikan jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan berupa produk madu yaitu 100 KK per botol per bulan dengan biaya pengobatan per orang per satu kali kunjungan ke dokter = Rp.100.000 x 100 KK x 12 = Rp.120.000.000 Total peningkatan ekonomi masyarakat sekitar = Rp. 460.531.000 + Rp. 120.000.000 = Rp.580.531.000
3	Pengunjung dari masyarakat umum	
3.1	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengunjung dalam membudidayakan lebah	Monetisasi pengetahuan dan ketrampilan pengunjung di lokasi Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi didapat dari mengalikan jumlah pengunjung pada masa aktif kunjungan dengan asumsi biaya bila mengikuti pelatihan budidaya lebah untuk pemula = Rp 100.000,- x 765 orang = Rp 76.500.000
4	Reseller	
4.1	Meningkatnya pendapatan reseller	Monetisasi peningkatan pendapatan reseller didapat dari selisih harga beli reseller dikali jumlah pembelian oleh reseller per tahun = 20 % x 1.382.348.114 = Rp. 276.469.622,8
5	Ekspedisi/Jasa Pengiriman	
5.1	Peningkatan Jasa Pengiriman Madu	Monetisasi jasa pengiriman madu didapat dari menjumlahkan total biaya pengiriman yang dikeluarkan selama setahun sebesar = Rp.39.013.913
6	Manajemen PT. PLN (Persero) UIW S2JB	
6.1	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan/public awareness	Monetisasi Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan/public awareness didapat dari estimasi biaya pemasangan iklan di media public yaitu sebesar Rp. 50.000.000

Perhitungan SROI

- Secara sederhana, SROI akan menghasilkan sebuah rasio yang dihitung dengan menggunakan persamaan di bawah ini :

$$\text{NPV} = [\text{Present Value of Benefits}] - [\text{Value of Investments}]$$

$$\text{SRoi Ratio} = \frac{\text{Net Present Value}}{\text{Value of Input}}$$

Hasil Perhitungan Dampak dan Perhitungan SROI - Program Bantuan Pengembangan Prasarana Umum di Lokasi Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi Tahun 2020



No.	Uraian	Nilai
A	INPUT	
	Tahun 2019	
1	Spot Foto	15.000.000
2	Papan Deskripsi, Edukasi dan Display Produk	4.000.000
3	Papan Ucapan Selamat Datang	500.000
4	Logo Madu Hutan dan PLN Peduli	2.000.000
	Jumlah Tahun 2019	21.500.000
	Tahun 2020	
	I. Prasarana Umum Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi	
1	Gapura besar selamat datang depan gang/depan lokasi	10.000.000
2	Carpport lantai depan	8.000.000
3	Papan Petunjuk Arah	1.200.000
4	Penambahan Ruang Pertemuan Di atas dan tangga	42.000.000
5	Proyektor	500.000
6	Pembuatan Rak Sepatu dan Rak Tas untuk Pengunjung	2.500.000
	Sub Total I	64.200.000
	II. Prasarana Rumah Produksi Madu Hutan Jambi	
1	Alat injeksi tutup dalam botol dan galon	29.000.000
2	Tong sampah besar basah/kering Rp.500.000	2.300.000
3	Ekstraktor 8/panen madu	500.000
4	Flowhive	2.700.000
5	Plastik Pintu Produksi	2.000.000
6	Mesin wrapping manual	3.500.000
7	Mesin Holgan	4.500.000
8	Mesin Continuous Band Sealer	500.000
9	Mesin Liquid control filing machine	1.200.000
10	Mesin Cetakan Pondasi	500.000
11	Mesin Continuous Band Sealer	3.500.000
12	Mesin Liquid control filing machine	5.000.000
13	Mesin Cetakan Pondasi	600.000
	Sub Total II	55.800.000
	Jumlah Tahun 2020	120.000.000
	TOTAL INPUT	141.500.000
B	OUTCOME	
1	Pengurus kelompok Tani Rumah Madu Hutan Jambi (RMHJ)	
1.1	Meningkatnya kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok	1.540.643.000
	Jumlah B1	1.540.643.000
2	Masyarakat sekitar objek wisata Lebah dan Madu Hutan Jambi	
2.1	Sumber mata pencaharian tambahan sehingga meningkatkan ekonomi keluarga	460.531.000
2.2	Meningkatnya kesehatan masyarakat sekitar objek wisata dan rumah produksi	120.000.000
	Jumlah B2	580.531.000
3	Pengunjung dari Lembaga Pendidikan dan masyarakat umum	
3.1	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengunjung dalam budidaya lebah	76.500.000
	Jumlah B3	76.500.000

No.	Uraian	Nilai
3	Pengunjung dari Lembaga Pendidikan dan masyarakat umum	
3.1	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengunjung dalam budidaya lebah	76.500.000
	Jumlah B3	76.500.000
4	Reseller	
4.1	Meningkatnya pendapatan dari reseller	276.469.622,8
	Jumlah B4	276.469.622,8
5	Ekspedisi/Jasa Pengiriman	
5.1	Meningkatnya pendapatan jasa pengiriman	39.013.913
	Jumlah B5	39.013.913
6	Manajemen PT. PLN UIW S2JB	
6.1	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan	50.000.000
	Jumlah B6	50.000.000
	TOTAL OUTCOME	2.563.157.535,8
	<i>Deadweight</i>	50%
	<i>Attribution</i>	50%
	<i>Displacement</i>	0%
	<i>Drop Off</i>	0%
	Total Outcome setelah diskon	640.789.383
	<i>Present Value (r=6,0)</i>	604.518.286
	SROI RATIO	4,3

INTERPRETASI

- Nilai evaluasi rasio SROI pada Program Pengembangan Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi dari program yang dilaksanakan di tahun 2020 sebesar 4,3, yang berarti bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan akan menghasilkan benefit Rp 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa program bantuan tersebut **LAYAK**. Sehingga keputusan PLN untuk menjalankan kegiatan ini adalah tepat.
- Dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang diberikan beberapa tahun ke depan, maka nilai rasio program ini juga akan semakin bertambah.
- Hasil perhitungan ini menyatakan bahwa pelaksanaan Program TJSL PT PLN (Persero) UIW S2JB Tahun 2020 di Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi diproyeksi akan berhasil dengan baik dalam memberikan manfaat yang sangat berdampak bagi para stakeholders dikarenakan telah memiliki rasio SROI yang bernilai positif.
- Input investasi perusahaan untuk pelaksanaan Program TJSL Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi sebesar Rp.141.500.000,-, untuk satu tahun berjalan telah menghasilkan nilai capaian finansial sebesar Rp. 604.518.286,-

Implikasi Manajerial

- ❑ Hasil analisis SROI menunjukkan bahwa kategori dampak meningkatnya kegiatan ekonomi dan pendapatan kelompok di lokasi Objek Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi dampak yang paling besar nilainya. Berdasarkan hal tersebut untuk dapat terus meningkatkan nilai dampak tersebut, manajemen perusahaan dapat terus memberikan bantuan untuk pengembangan objek wisata ini.
- ❑ Pengurus dan anggota kelompok yang aktif mengelola kegiatan untuk dapat terus menjaga fasilitas yang ada supaya tetap terpelihara dan memberikan manfaat maksimal bagi pengunjung.
- ❑ Laporan hasil analisis ini dapat digunakan oleh manajemen PT PLN (Persero) UIW S2JB sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan program TJSL perusahaan di tahun-tahun berikutnya dan juga agar para *stakeholders* dapat melihat nilai dari dampak yang diciptakan oleh program bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum di Lokasi Wisata Edukasi Lebah dan Madu Hutan Jambi
- ❑ Bagi PT PLN (Persero) UIW S2JB, manfaat Program TJSL bagi perusahaan yaitu meningkatkan *engagement* masyarakat dengan perusahaan yang akan berdampak pada rasa memiliki untuk menjaga aset perusahaan yang ada di lokasi sekitar bantuan. Selain itu juga dengan Program TJSL ini bisa meningkatkan citra positif perusahaan dan dukungan masyarakat yang secara tidak langsung akan mendukung *core business* perusahaan, seperti: pembayaran listrik tepat waktu, penggunaan listrik secara legal, dan sebagainya.